

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Sae Sadaja adalah sebagai berikut:

1. Calon apoteker memahami tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon apoteker memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Calon apoteker mempunyai strategi dan rencana kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek farmasi komunitas di apotek.
4. Calon apoteker siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Calon apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di apotek Sae Sadaja adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa program studi profesi apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam hal komunikasi, kepercayaan diri dan pengetahuan dibidang farmasi dan kesehatan agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian

kepada masyarakat dengan meyakinkan, benar, dan mudah dipahami.

2. Pemantauan terapi pasien dan kegiatan *telepharma* harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.
3. Melakukan pendokumentasian *Patient Medication Record* (PMR) secara lengkap agar dapat diketahui riwayat pengobatan dan perkembangan pasien.
4. Apoteker sebaiknya lebih memperkenalkan diri sebagai apoteker saat KIE dan tidak hanya menyampaikan aturan pakai obat tetapi juga menyampaikan terapi non farmakologi serta menunjukkan tanggal kedaluwarsa dari obat yang didapat oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Baranwal, A. K., *et al.* “*High dose oral ambroxol for early treatment of pulmonary acute respiratory distress syndrome: an exploratory, randomized, controlled pilot trial*”. *Journal of Tropical Pediatrics*, 61(2015): 339-350.
- Blenkinsopp, A., Paxton, P., and Blenkinsopp, J. “*Symptoms in the Pharmacy : A Guide to the Management of Common Illness 6th ed.*”. UK: Blackwell Publishing Ltd, 2009.
- Drugbank. “*Cefixime*”. Drugbank.com, Diakses: 04 September 2020.
- Drugbank. “*Pheniramine*”. Drugbank.com, Diakses: 05 September 2020.
- Kantar, A., *et al.* “*An Overview of Efficacy and Safety of Ambroxol for the Treatment Of Acute and Chronic Respiratory Diseases with a Special Regard to Childre*”. *Multidiciplinary Respiratory Medicine*. 15(2020):511.
- Malerba, M., and Ragnoli, B. “*Ambroxol in the 21st century: pharmacological and clinical update*”. *Drug Metabolism and toxicology*. 4(2008):1119-1129.
- McEvoy, G. K., *et al.* “*AHFS Drug Infromation*”. USA: American Society of Health-System Pharmacists, 2011.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*”. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2017.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. “*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*”. Jakarta: Peraturan Pemerintah RI, 2009.
- MIMS. “*Informasi Ringkas Produk Obat*”. Referensi Obat. Diakses: 05 September 2020.
- PerBPOM. “*Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering*

- Disalahgunakan*". Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2016.
- Royal Pharmaceutical Society. "*British National Formulary 73st ed.*". London: Pharmaceutical Press, 2017.
- Royal Pharmaceutical Society. "*British National Formulary for Children*". London: Pharmaceutical Press, 2009.
- Sweetman, S. C., *et al.* "*Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*". London: Pharmaceutical Press, 2009.